

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *one-group pretest-posttest design*. *One-Group pretest-posttest design* ini termasuk ke dalam jenis penelitian *pre-experimental design (nondesign)*. Sugiyono (2013:109) mengatakan, “*Pre-experimental design (nondesign)* merupakan bukan jenis eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen”.

Metode penelitian *one-group pretest-posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol pembanding. Dalam rancangan inti kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dipilih secara random. Metode penelitian tersebut diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan pada siswa kelas XI SMAN 15 Bandung tahun pelajaran 2018/2019.

Metode penelitian pra-eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran menganalisis teks prosedur dan untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan pada penelitian.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pra-eksperimen tipe *the one group pretest posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Dalam hal ini, penulis melakukan desain penelitian berupa pretes dan postes pada satu kelas. Sugiyono (2013:110) mengatakan, “Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan”.

Pola penelitian pra-eksperimen teknik tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*One- Group Pretest-Posttest Design*) ini dapat digambarkan sebagai berikut.

O₁	X	O₂
----------------------	----------	----------------------

Sugiyono (2013:111)

Keterangan :

O₁ : nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : nilai postes (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh perlakuan terhadap prestasi kerja pegawai = (O₂-O₁)

Dalam desain yang penulis rancang terdapat satu kelompok tunggal atau kelas tunggal. Kelompok tunggal tersebut diberikan tes awal untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan. Selanjutnya, kelompok tersebut diberikan tes akhir untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah diberikan tindakan pembelajaran.

C Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Sugiyono (2013:117) mengatakan bahwa populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis dalam mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia.
- 2) Kemampuan siswa kelas XI SMAN 15 Bandung dalam menganalisis teks prosedur kompleks.
- 3) Media pembelajaran yang digunakan dalam menganalisis teks prosedur kompleks adalah media bagan.

Sampel adalah yang mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan cara *purposive sampling*. Tujuannya agar penulis dapat menentukan sampel yang diperlukan penulis sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan peneliti sesuai tujuan penelitian. Sugiyono (2013:118) mengatakan pendapat tentang sampel sebagai berikut.

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan tujuannya, sampelnya adalah hasil pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan pada siswa kelas XI SMAN 15 Bandung tahun pelajaran 2015/2016.
- 2) Berdasarkan sasaran, siswa yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 15 Bandung.

2. Objek Penelitian

Objek merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat diadakannya penelitian. Sugiyono (2013:117) mengatakan bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Lokasi sekolah berada di Jl. Sarimanis, Sarijadi Bandung.
- 2) Tata bangunan sekolah berbentuk rata yang di tengah dan sampingnya adalah lapangan sekolah dan di samping ada masjid.
- 3) Kurikulum yang berlaku mengacu kepada kurikulum nasional yaitu Kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2015/2016.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam rancangan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Teknik Studi Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran membaca. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku tentang membaca, karya ilmiah, tata bahasa, buku siswa, teks prosedur, media pembelajaran, buku tentang informasi, buku tentang Kurikulum 2013, dan buku tentang media bagan.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan cara menelaah buku-buku yang berhubungan dengan skripsi sebagai acuan dalam proses pembuatan judul yang akan penulis gunakan, berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing, dan menyurvei lokasi yang akan diteliti. Dalam observasi ini, penulis melakukan penilaian terhadap sikap siswa yang meliputi religius, tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.

c. Uji Coba

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan. Uji coba ini penulis lakukan terhadap penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan suatu rancangan yang penulis buat agar dalam pelaksanaannya tidak ngawur atau tidak keluar dari aturan materi dan metode pembelajaran.

d. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tulisan. Tes ini akan berkaitan dengan media bagan yang berisi struktur teks prosedur kompleks yang meliputi bagian tujuan, langkah-langkah, dan penutup.

e. Teknik Analisis

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan sebuah tulisan. Cara menguji data ini diharapkan akan menjadi acuan dalam memperoleh keberhasilan penulis tentang menganalisis struktur teks prosedur kompleks.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba, dan tes. Kisi-kisi instrumen yang akan penulis ajukan sebagai berikut.

1. Observasi untuk Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester:.....

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan:

Sikap yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah perilaku jujur, kreatif, tanggung jawab, dan santun.

Indikator perkembangan sikap perilaku jujur, kreatif, tanggung jawab, dan santun.

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Jujur				Kreatif				Tanggung jawab				Santun			
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
..																	

2. Instrumen Pretes dan Postes

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Skor	Bobot	Instrumen
	Menuliskan tema/topik dari teks prosedur	3	2	Tulislah tema/topik dari teks prosedur kompleks yang

	kompleks yang dibaca.			dibaca!
	Menuliskan struktur teks prosedur kompleks pada bagian tujuan yang dibaca.	3	2	Tulislah struktur teks prosedur kompleks pada bagian tujuan yang dibaca!
	Menuliskan struktur teks prosedur kompleks pada bagian langkah-langkah yang dibaca.	3	2	Tulislah struktur teks prosedur kompleks pada bagian langkah-langkah yang dibaca!
	Menuliskan struktur teks prosedur kompleks pada bagian penutup yang dibaca.	3	2	Tulislah struktur teks prosedur kompleks pada bagian penutup yang dibaca!
	Menyimpulkan isi struktur teks prosedur kompleks berdasarkan bagian tujuan, langkah-langkah, dan penutup pada teks yang dibaca dengan tepat.	3	2	Simpulkanlah isi struktur teks prosedur kompleks berdasarkan bagian tujuan, langkah-langkah, dan penutup pada teks yang dibaca dengan tepat!

1) Penilaian Hasil

**Instrumen Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Menganalisis Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan
Media Bagan pada Siswa Kelas XI SMAN 15 Bandung
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
	A. Bahasa	
	1. Ejaan	
	2. Ketepatan dan keserasian bahasa	

	B. Kemampuan	
	1. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4. kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	5. Kesesuaian penilaian belajar	
	6. Media/alat peraga yang digunakan	
	7. Buku sumber yang digunakan	
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	A. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1. Kemampuan mengondisikan kelas	
	2. Kemampuan apersepsi	
	3. Kesesuaian bahasa	
	4. Kejelasan suara	
	5. Kemampuan menerangkan	
	6. Kemampuan memberikan contoh	
	7. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8. Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9. Pengelolaan kelas	
	10. Metode dan teknik belajar	
	B. Bahan Pengajaran	
	1. Penguasaan materi	
	2. Pemberian contoh media pembelajaran	
	3. Ketepatan waktu	
	4. Kemampuan menutup pelajaran	
	C. Penampilan	
	1. Kemampuan berhubungan dengan siswa	
	2. Stabilitas emosi	
	3. Pemahaman terhadap siswa	
	4. Kerapihan berpakaian	
	5. Kemampuan menggunakan umpan balik	
	D. Pelaksanaan Pretes dan Postes	

	1. Konsekuensi terhadap waktu	
	2. Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,0	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

H. Teknik Analisis Data

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil penilaian RPP (Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran), nilai pelaksanaan pembelajaran, perhitungan nilai pretes dan postes, uji hipotesis dan data observasi. Adapun penilaian rancangan analisis data sebagai berikut.

1. Penilaian Silabus dan Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mempunyai rencana dan persiapan. Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu faktor utama dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun yang menjadi kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Kriteria Penilaian

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,5 – 4,0	A	Baik Sekali
2,5 – 3,4	B	Baik
1,5 – 2,4	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Kriteria penilaian tersebut merupakan suatu patokan dalam perolehan skor. Nilai A merupakan nilai yang sangat baik berkisar antara skor 3,5-4,0, B baik berkisar antara skor 2,5-3,4, C cukup baik berkisar antara skor 1,5-2,4, dan D Kurang baik berkisar antara skor kurang dari 1,5. Dari kriteria tersebut, penulis

dapat peroleh hasilnya dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 15 Bandung.

Instrumen perencanaan pembelajaran merupakan suatu penilaian yang terdiri dari beberapa indikator pada aspek yang di amati. Dalam penilaian tersebut, di antaranya meliputi kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber/media pembelajaran, kejelasan skenario pembelajaran, kerincian skenario pembelajaran, dan kesesuaian teknik kelengkapan instrumen. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan pada siswa kelas XI SMAN 15 Bandung, akan penulis uraikan pada tabel di bawah ini.

Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran
Menganalisis Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan
Media Bagan pada Siswa Kelas XI SMAN 15 Bandung
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Indikator Aspek yang diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan sumber / media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (setiap langkah tercemin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercemin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 3 4 5
	Skor Total	

	Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{SN (4)}$	
--	---	--

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen perencanaan pembelajaran merupakan suatu rancangan yang harus penulis susun sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Instrumen tersebut akan memudahkan guru mata pelajaran dalam menilai penulis saat memberikan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saat penelitian. Dengan demikian, penulis berharap dalam instrumen tersebut dapat diaplikasikan dengan baik sesuai pelaksanaan dan mendapatkan nilai yang cukup baik.

2. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah melakukan perencanaan pembelajaran, penulis melaksanakan pembelajaran. Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Penilaian pada pelaksanaan pembelajaran sama dengan penilaian pada perencanaan pembelajaran yaitu menggunakan format penilaian yang berisi unsur-unsur yang akan dinilai, yang sebelumnya telah dirinci ke dalam aspek-aspek penilaian. Pada bagian inilah diketahui kemampuan dan keberhasilan penulis dalam mengajar. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan akan dijelaskan sebagai berikut.

Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Menganalisis Teks Prosedur Kompleks

dengan Menggunakan Media Bagan

pada Siswa Kelas XI SMAN 15 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019

NO.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor
1.	Prapembelajaran	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
II.	Kegiatan inti pembelajaran	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5

4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas	1 2 3 4 5
B.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran secara kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban Siswa	
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
F.	Penilaian Proses dan Hasil	
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
III.	Penutup	
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan	1 2 3 4 5

	melibatkan peserta didik	
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4 5
	Jumlah Skor	
	Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{SN (4)} =$	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa instrumen tersebut terdiri dari 24 aspek yang dinilai. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan dapat dijelaskan sebagai berikut.

$$N_2 = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

Kategori Penilaian

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,5 – 4,0	A	Baik Sekali
2,5 – 3,4	B	Baik
1,5 – 2,4	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

3. Uji Hipotesis

a. Analisis data hasil pretes

Untuk mengolah hasil data yang diperoleh pada kegiatan pretes langkah awal yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengurutkan nilai yang dihasilkan dari yang terendah sampai pada yang tertinggi, selanjutnya, menghitung nilai rata-rata pretes dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

b. Analisis data hasil postes

Sama halnya dengan pretes langkah awal dalam pengolahan data hasil postes penulis mengurutkan hasil penilaian dari yang terendah sampai nilai tertinggi, kemudian penulis mencari nilai rata rata yang diperoleh berdasarkan hasil urutan.

Mean dari Selisih *Mean* Hasil Pretes dan Postes (*Md*) pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan pada siswa kelas XI SMAN 15 Bandung tahun pelajaran 2018/2019, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari deviasi Hasil Pretes dan Postes

$\sum d$ = Jumlah selisih dari *Mean* Hasil Pretes dan Postes

N = Jumlah Siswa

KKM = 70

c. Menghitung jumlah kuadrat deviasi.

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan pada siswa kelas XI SMAN 15 Bandung tahun pelajaran 2018/2019, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

d. Menghitung koefisien.

Menghitung koefisien dari pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan pada siswa kelas XI SMAN 15 Bandung tahun pelajaran 2018/2019, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Koefisien

Md = *Mean* dari deviasi antara pretes dan postes

N = Jumlah Siswa

- a. Menghitung nilai pada tabel dengan Taraf Signifikasi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan derajat db (derajat kebebasan).

Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikasi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut.

$$t_{\text{tabel}} = t \left(1 - \frac{1}{2}a \right) (d.b)$$

$$d.b = N - 1$$

$$\text{Taraf signifikasi (a) } 5\% = 0,05$$

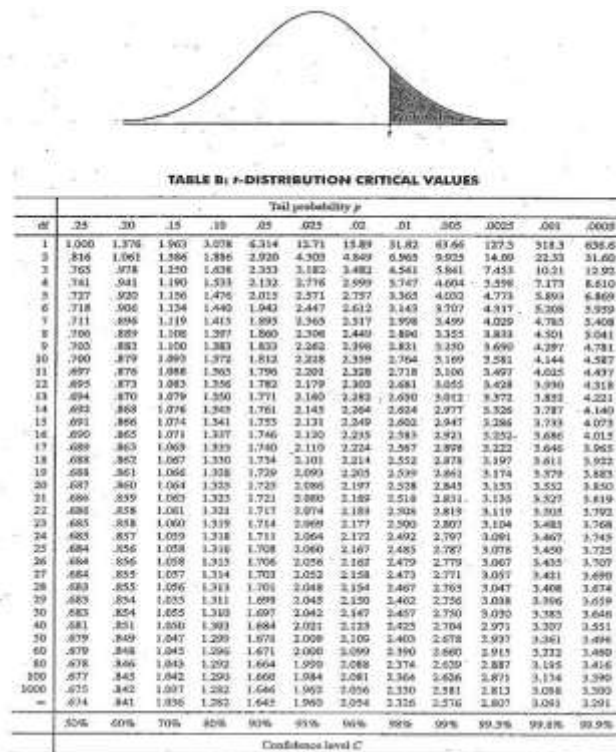
$$\text{Taraf kepercayaan } 95\% = 0,95$$

b. Menguji Signifikasi dengan Koefisien

Menguji signifikasi dengan koefisien t_{hitung} dan t_{tabel} merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan penulis dalam melakukan penelitian. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis dapat diterima, sedangkan jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis ditolak.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak.



t_{hitung} merupakan hasil dari jumlah kuadrat deviasi dan koefisien. t_{tabel} merupakan taraf signifikansi 5% pada taraf kepercayaan 95%. Dalam perhitungan ini, sangat kecil kemungkinan jika penulis tidak berhasil dalam melakukan penelitian karena pada hakikatnya jika ada sedikit saja peningkatan dalam peniaian, maka akan berhasil.

t_{hitung} dalam penelitian ini dapat penulis hitung berdasarkan rumus dengan menggunakan alat bantu hitung seperti kalkulator, namun pada t_{tabel} penulis hanya bisa menghitung sampai taraf signifikansi saja, selanjutnya penulis harus melihat pada tabel statistika yang penulis lampirkan pada halaman sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menguji signifikansi dengan koefisien merupakan suatu hal yang paling akurat dalam perubahan penelitian. t_{hitung} dan t_{tabel} merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam perhitungan koefisien, karena keduanya merupakan hal yang saling berkaitan satu sama lain.